

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran seni tari di Taman Kanak-kanak Bunda Ganesa. Berdasarkan tujuan tersebut maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Natsir (2003:54) bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti suatu status, sekelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Satori dan Komariah (2009:25) mengemukakan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang di peroleh dari situasi yang alamiah.

Menurut Cholid dan Abu (2007:44) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2011:15) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan baik secara lisan maupun tulisan dari perilaku manusia untuk dideskripsikan, di interpretasikan dan dianalisis berdasarkan data yang diperoleh, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Taman Kanak-kanak Bunda Ganesa yang terletak di Jalan Gelap Nyawang No.2, Kota Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan komponen utama yang memiliki kedudukan dalam suatu penelitian, karena didalam subjek penelitian ini terhadap variabel-variabel yang menjadi kajian untuk diteliti karena penulis bermaksud meneliti lebih jauh mengenai pembelajaran seni tari di Taman Kanak-kanak Bunda Ganesa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B.

C. Definisi Oprasional

1. Pembelajaran seni tari

Pembelajaran seni tari adalah suatu proses atau usaha dalam mendidik anak agar mampu mengontrol dan menginterpretasikan gerak tubuh, memanipulasi benda - benda dan menumbuhkan harmoni antara tubuh dan pikiran.

Adapun yang dimaksud pembelajaran seni tari dalam penelitian ini yaitu tari merak. Gerakan yang diajarkan cukup sederhana sehingga anak akan mudah melakukan gerakan tersebut.

2. Anak usia dini

Menurut Undang- Undang Sisdiknas Tahun 2003, anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Sedangkan menurut Augusta (2012), anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi. Berdasarkan beberapa definisi yang ada, para ahli pendidikan anak menetapkan usia 0-8 tahun sebagai anak usia dini. Adapun anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu siswa kelompok B Taman Kanak-kanak Bunda Ganesa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Makna yang sama dikemukakan oleh Arikunto (1993:121) bahwa: “Instrumen adalah suatu alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode”. Di dalam peneliti yang menjadi instrumen peneliti adalah peneliti sendiri. Menurut Sugiyono (2008: 60) rancangan peneliti masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian, oleh karena itu peneliti adalah kunci dalam peneliti kualitatif. Teori serupa dinyatakan oleh Nasution (Sugiyono, 2011: 223) bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama.

Adapun kisi-kisi dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen
“PEMBELAJARAN SENI TARI BAGI ANAK USIA DINI”

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diungkap	Informan	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran seni tari di Taman Kanak-kanak Bunda Ganesa?	a. Kurikulum yang digunakan b. Pembelajaran yang menggunakan tema dan sub tema	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni tari di	a. Melaksanakan kegiatan pembukaan sebelum	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi

	Taman Kanak-kanak Bunda Ganesa?	<p>melaksanakan pembelajaran seni tari</p> <p>b. Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran seni tari</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan penutup setelah melaksanakan pembelajaran seni tari</p>		
3.	Bagaimana evaluasi pembelajaran seni tari anak di Taman Kanak-kanak Bunda Ganesa?	<p>a. Evaluasi kegiatan pembukaan sebelum melaksanakan pembelajaran seni tari</p> <p>b. Evaluasi terkait kegiatan inti pembelajaran seni tari</p> <p>c. Evaluasi kegiatan penutup setelah melaksanakan pembelajaran seni tari</p>	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data ditentukan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di Taman Kanak-kanak sebagai objek dalam penelitian. Guna mendapatkan data yang relevan, maka perlu ditunjang oleh teknik pengumpulan data yang tepat dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan observasi. Sugiyono (2011:137) berpendapat bahwa:

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu: (1) Wawancara, (2) Observasi dan (3) Dokumentasi

1. Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data yang lebih akurat. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang dilakukan tidak terstruktur dan dilakukan secara khusus pada waktu dan tempat yang telah disepakati, dengan tujuan agar responden memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. (Basrowi & Suwandi, 2008:127).

Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut kegiatan pembelajaran seni tari di Kanak-kanak Bunda Ganesa. Wawancara dilakukan kepada guru kelas dan kepala sekolah Taman Kanak-kanak

Bunda Ganesa. Wawancara dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis (Taniredja dan Mustafidah (2011:47). Sedangkan menurut Sanfiah (1989) observasi adalah sebagai suatu alat pengumpulan data, perlu dilakukan secara cermat, jujur atau objektif, terfokus pada data yang relevan dan mampu membedakan ‘kategori’ dari setiap objek pengamatannya.

Pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendatangi sekolah untuk menyampaikan surat izin penelitian.
2. Menanyakan kesediaan waktu untuk melakukan wawancara.
3. Melakukan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah.
4. Melakukan pengecekan wawancara hasil responden melalui teknik observasi yang disesuaikan dengan kenyataan yang berada di lapangan.
5. Melakukan pengolahan data.
6. Melakukan analisis data.

3. Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:82-83) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini data diperoleh dari foto-foto, jurnal-jurnal, buku, literatur dan internet, mengenai pembelajaran seni tari bagi anak usia dini.

F. Teknik Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Boghan dalam Sugiyono (2013:332) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun data yang diperoleh dari lapangan yang berupa catatan hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi dan foto-foto kegiatan pembelajaran seni tari yang kemudian disusun atau dikelompokkan berdasarkan jenis, teori dan konsepnya.

Menurut Miles dan Huberman (1984), teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maksud dari mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Adapun data yang direduksi dalam penelitian ini yaitu data-data yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari bagi anak usia dini, baik itu dari segi definisi, karakteristik, fungsi dan sebagainya.

2. Display Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, display data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi menjadi lebih teroganisir,

tersusun dalam pola yang saling berhubungan dan semakin mudah dipahami. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, namun disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

3. Simpulan/Verifikasi

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, peneliti selanjutnya melakukan tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Berdasarkan pengumpulan data dan tahapan yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan beberapa kesimpulan awal. Namun, kesimpulan awal tersebut masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat, dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh dapat dinyatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

2. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta yang aktual di lapangan. Menurut Lexy J Moleong (2002), untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara, (1) Perpanjang pengamatan, (2) Peningkatan ketekunan dalam penelitian dan (3) Triangulasi. Namun, keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara triangulasi. Menurut Moleong (2004), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data

tersebut. Menurut Moleong (Patton, 1987:331), teknik triangulasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lainnya.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.